

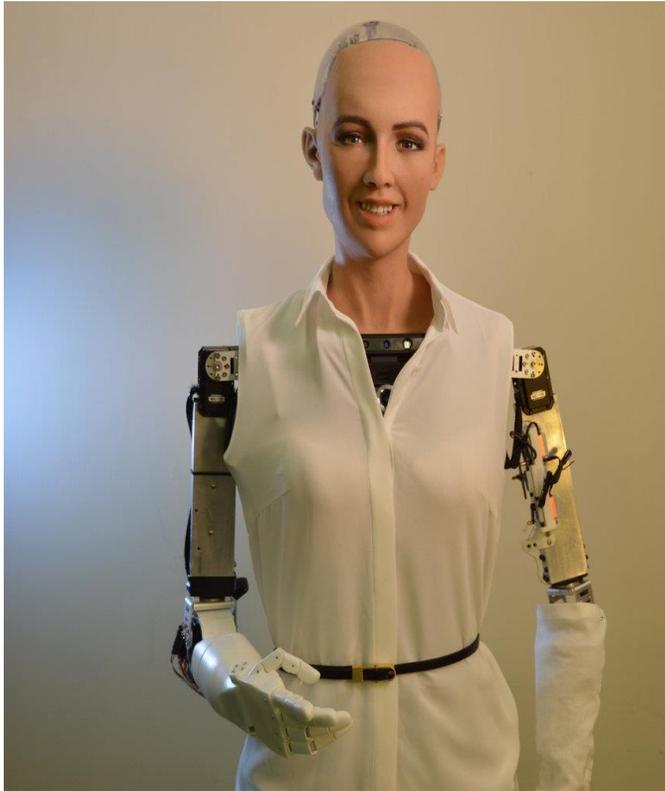


MEMBANGUN KARAKTER DIRI MELALUI PENDIDIKAN TINGGI

Disampaikan pada
Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) UNY



Pendahuluan



1. Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadikan dunia **semua terkoneksi, bergerak cepat, dan beragam informasi dan Pengetahuan** semua bisa akses
 - **Pertanyaan** :Perluah Ilmu Pengetahuan dipelajari di bangku Kuliah, jika tidak apa yang perlu diajarkan di depan kelas;
2. Globalisasi, **Pen-dunia-an berbagai hal baik sengaja maupun tidak**,
 - Ratifikasi Perdagangan bebas, (WTO, APEC, G-20, – Informasi dari berbagai belahan Dunia dll, adalah contoh Penduniaan yang disengaja);
3. Bersatunya **Teknologi Informasi dan Komunikasi** dengan **Globalisasi**, menjadikan dunia semakin terbuka dan Berdampak **Disrupsi Inovasi**, yang melahirkan **Revolusi Industri 4.0**;
4. Tantangan bagi Generasi Milenial dan Z, menghadapi tantangan perubahan jaman;
5. Generasi pemenang bukanlah **generasi yang kuat tetapi generasi adaptif terhadap perubahan**;
6. Eric Schmidt (2018) seorang insinyur Google, telah memprediksikan bahwa tahun 2020 menyatakan bahwa nanti seluruh manusia didunia **akan online**, Dunia serba digital, mengubah semua tatanan kehidupan dan gaya hidup manusia.

Sisi Positif Era Digital

1. Meningkatnya kualitas SDM melalui pengembangan dan pemanfaatan TIK
2. Tumbuhnya sumber belajar seperti perpustakaan online, media pembelajaran online, diskusi online yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan, Surat kabar online dll.
3. Munculnya *e-Commerce*, toko online yang menyediakan berbagai barang kebutuhan dan memudahkan mendapatkannya.
4. Informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan lebih mudah dalam mengaksesnya.
5. Inovasi dalam berbagai bidang yang berorientasi pada teknologi digital yang memudahkan proses dalam pekerjaan kita.

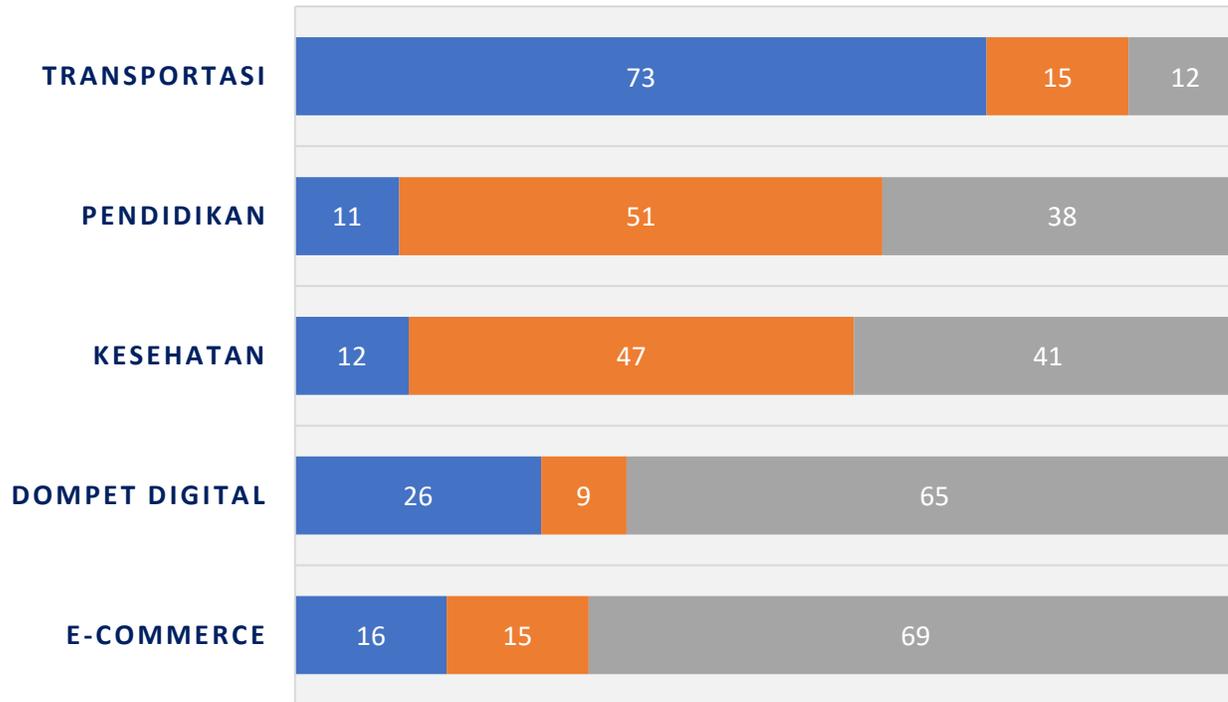
Sisi Negatif Era Digital

1. Munculnya **kejahatan baru** seperti pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Plagiasi, dan kecurangan akademik;
2. **Kejahatan Hecker** di Sistem Perbankan, Pencurian data dll.
3. Munculnya **Pemikiran pintas**, berpikir pendek dan kurang konsentrasi.
4. Banyak anak-anak **kecanduan game** online, dll;

POTRET PENGGUNAAN LAYANAN DIGITAL

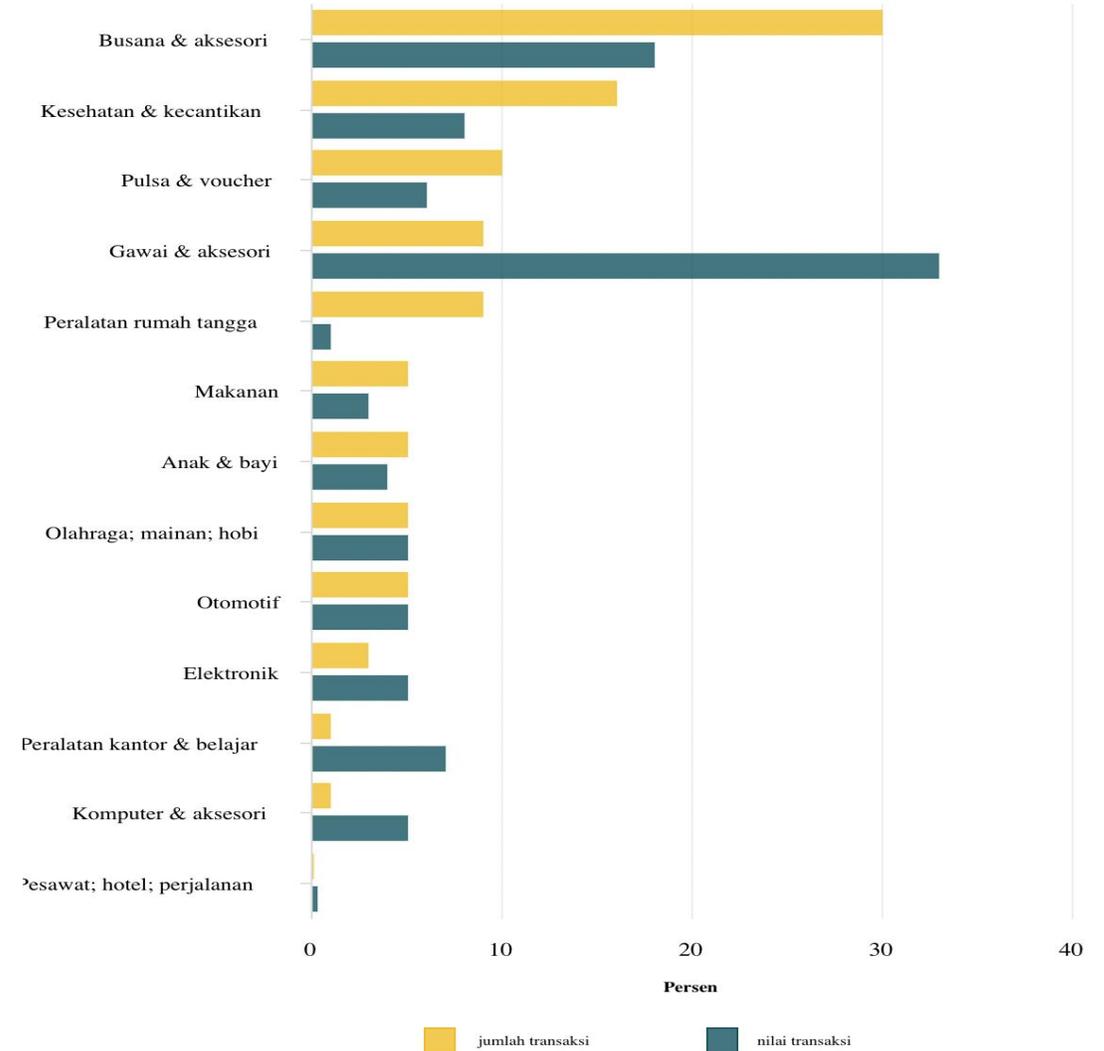
PENGGUNAAN LAYANAN DIGITAL SELAMA PANDEMI COVID 19 DI INDONESIA

■ menurun ■ tidak ada perubahan ■ meningkat



Data per 11 Agustus 2020

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/18/apa-layanan-digital-yang-sering-digunakan-selama-covid-19>



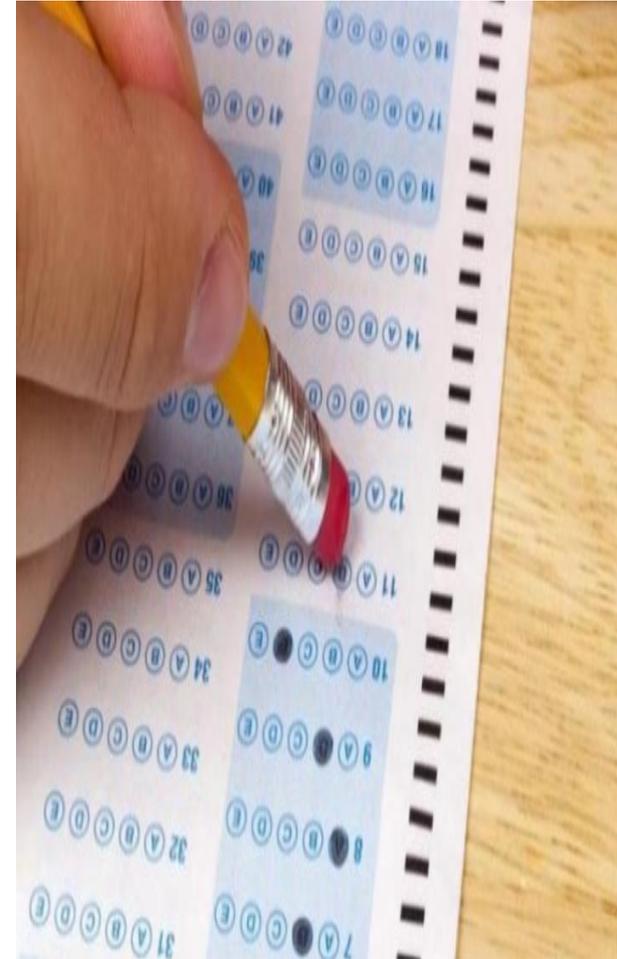
- ✓ 10 Daerah provinsi dengan jumlah usaha perdagangan lewat internet alias **e-commerce** terbanyak di Indonesia., membuktikan meningkatnya pemahaman mengenai literasi digital;
- ✓ Mencerminkan Pengusaha menggunakan teknologi digital untuk pengembangan usahanya;
- ✓ Dalam tingkat nasional, rata-rata pemanfaatan *e-commerce* ini baru dilakukan 15% para pengusaha di Indonesia.



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/19/10-daerah-dengan-jumlah-usaha-e-commerce-terbanyak>

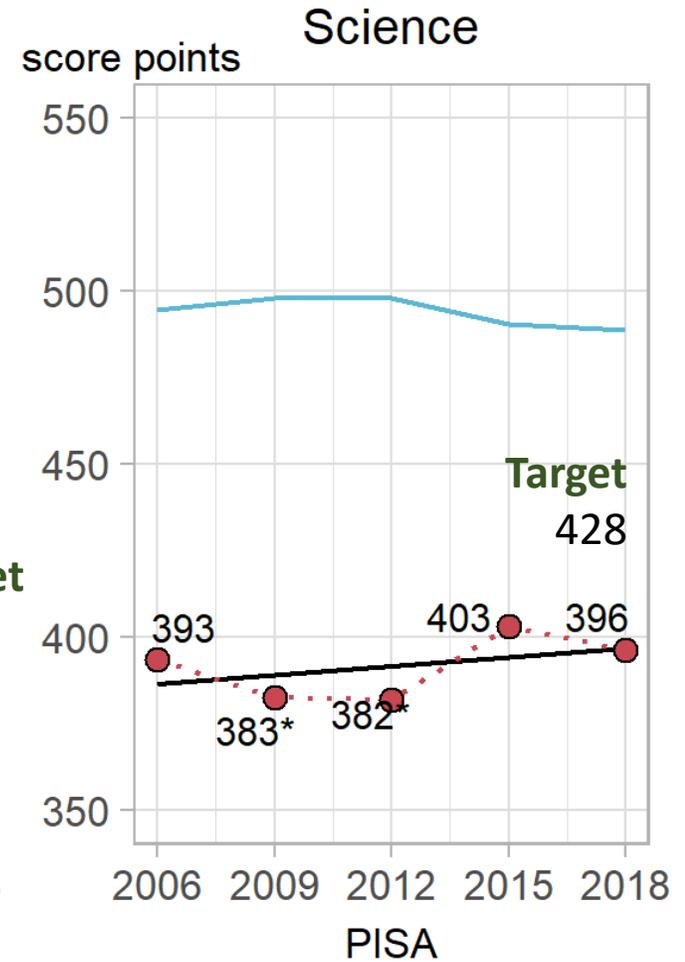
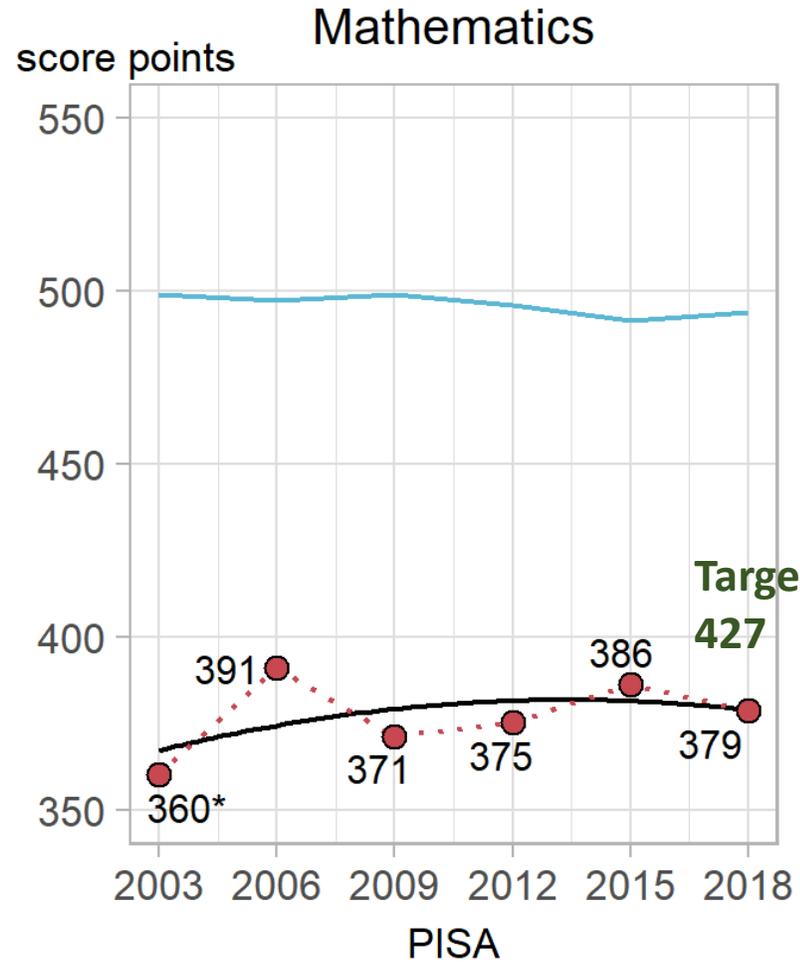
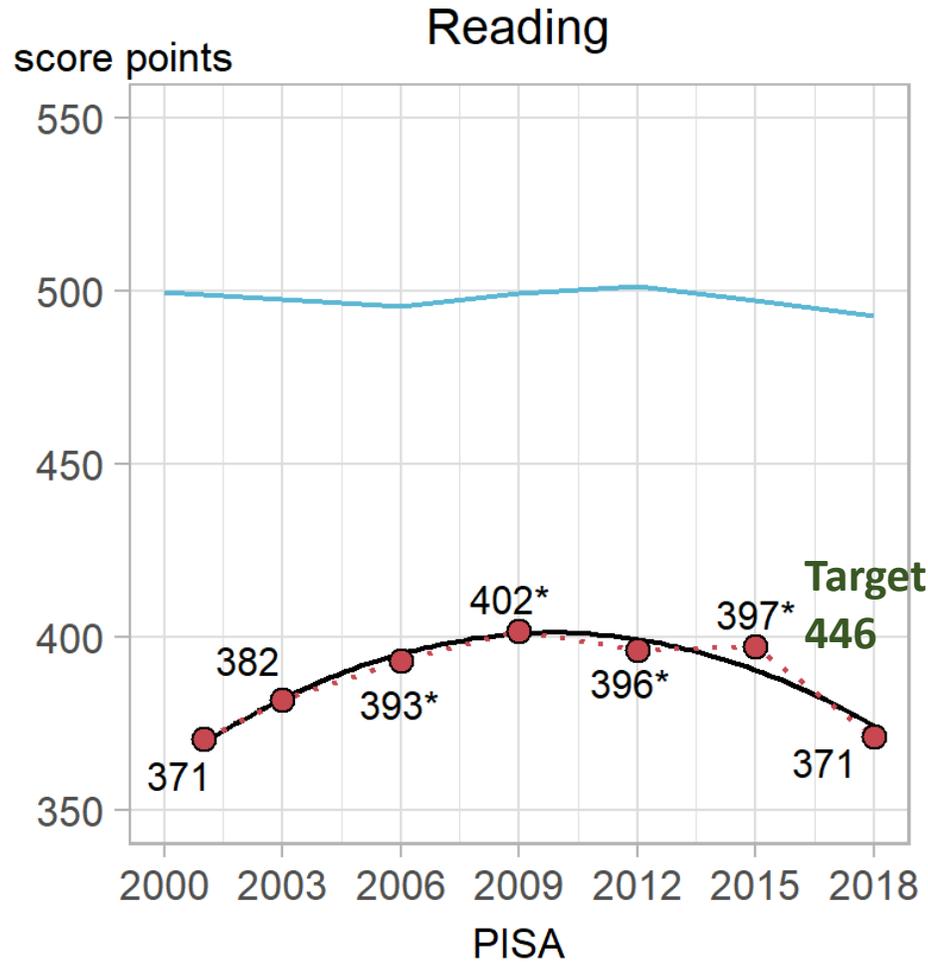
Fenomena dan Tantangan Dalam PENDIDIKAN KARAKTER DIRI

- ✓ Informasi berlebih namun sebagian gagal menganalisis, **tergerus oleh *hoak* dan penajahan pikiran;**
- ✓ **Tuntutan profesionalisme**, masih kurang menghargai waktu, menghormati atasan, kerjasama;
- ✓ Toleransi dan ***teposliro*** yang melemah,....
- ✓ Mengembalikan peran serta orang tua dan masyarakat dalam Pendidikan;
- ✓ Tantangan bagaimana **membangun Pendidikan karakter yang mampu diterjemahkan generasi milenial.**
- ✓ **Hasil Test Programme for International Student Assessment (PISA) 2018**, Test mengukur kemampuan siswa usia 15-16 tahun bidang membaca, matematika, dan sains, serta mengukur keterampilan dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah dalam kehidupan nyata, oleh OECD, **Hasil Indonesia** belum menggembirakan, urutan 73 dr 79 negara peserta, hal ini menjadi tantangan Pendidikan Tinggi
- ✓ PISA sebagai Indikator keseriusan penyiapan SDM pada persaingan Global dimasa yang akan datang.



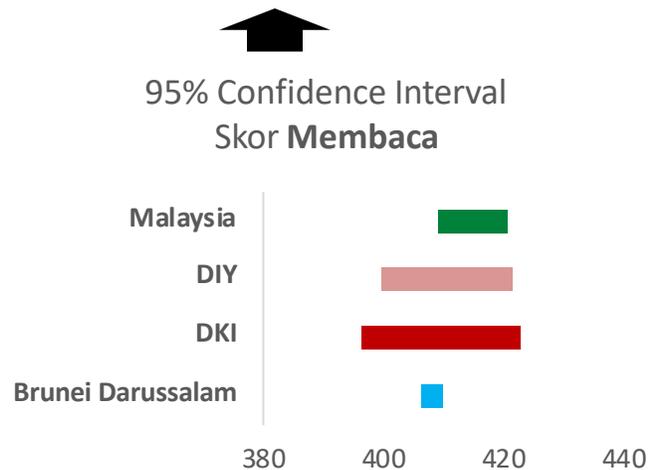
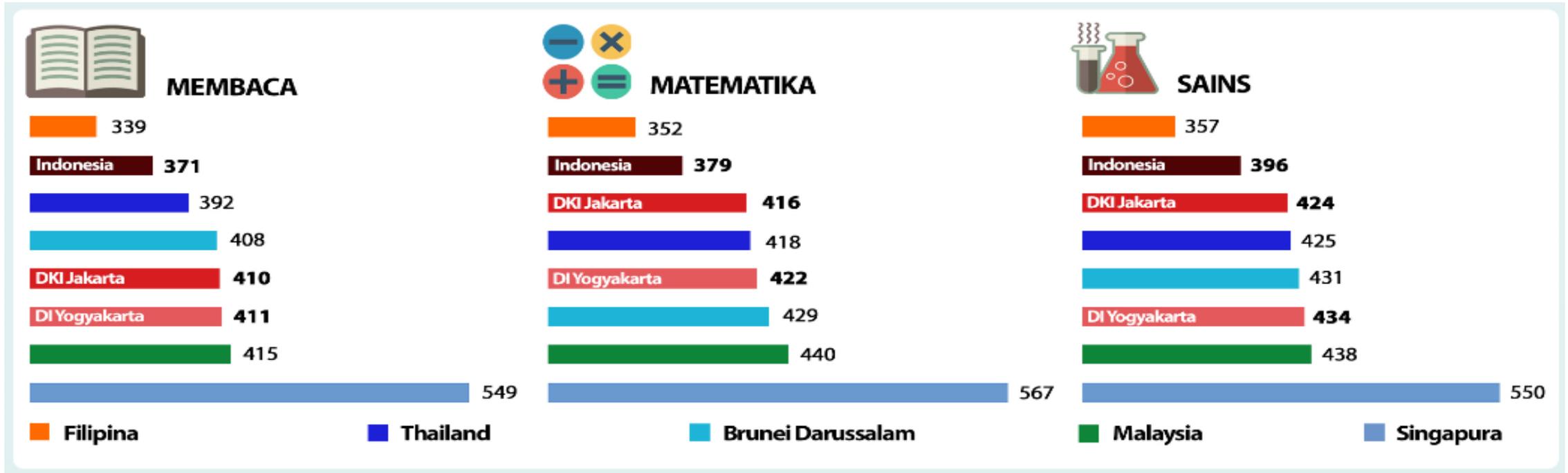
TREND PRESTASI INDONESIA HASIL SURVEY PISA 2018

(tantangan berat pendidikan tinggi)



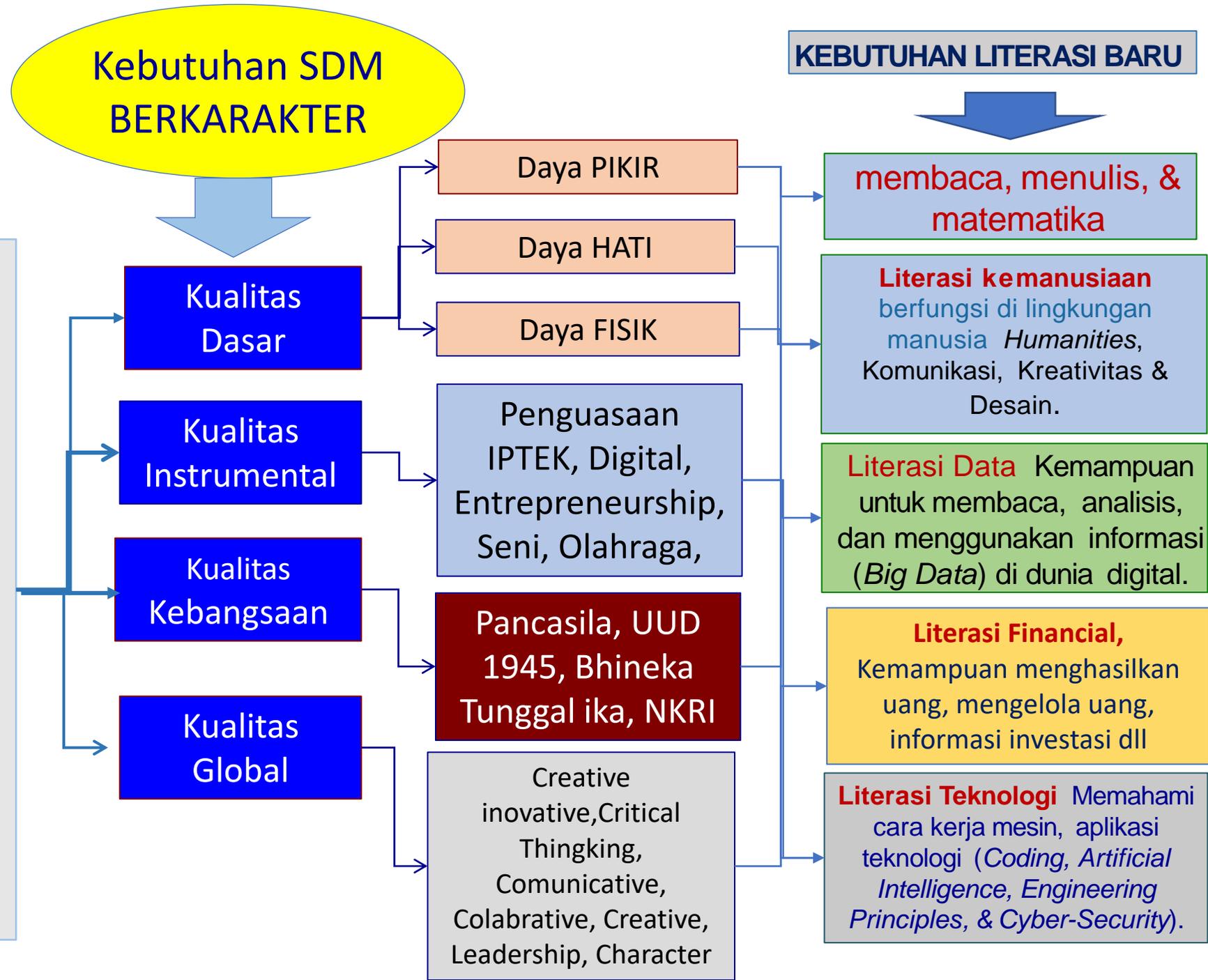
● Indonesia — OECD average — trend - Indonesia

Disparitas Kemampuan antar Wilayah: Skor Membaca DKI dan DIY Seajar dengan Malaysia dan Brunei



Pada PISA 2018, dilakukan oversample provinsi DIY dan DKI. Hasil menunjukkan skor membaca DKI dan DIY sejajar dengan Malaysia dan Brunei. Namun hal ini juga menunjukkan disparitas mutu yang lebar di Indonesia

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik (mahasiswa) agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab



Kebutuhan SDM BERKARAKTER

KEBUTUHAN LITERASI BARU

Kualitas Dasar

Kualitas Instrumental

Kualitas Kebangsaan

Kualitas Global

Daya PIKIR

Daya HATI

Daya FISIK

Penguasaan IPTEK, Digital, Entrepreneurship, Seni, Olahraga,

Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal ika, NKRI

Creative inovative, Critical Thingking, Comunicative, Colabrative, Creative, Leadership, Character

membaca, menulis, & matematika

Literasi kemanusiaan berfungsi di lingkungan manusia *Humanities*, Komunikasi, Kreativitas & Desain.

Literasi Data Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (*Big Data*) di dunia digital.

Literasi Financial, Kemampuan menghasilkan uang, mengelola uang, informasi investasi dll

Literasi Teknologi Memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, Engineering Principles, & Cyber-Security*).

KEBUTUHAN PENDIDIKAN TINGGI ERA DIGITAL

- Pendidikan Tinggi dituntut mampu membekali para mahasiswa dengan ketrampilan abad21 seperti ***Leadership, Digital Literacy, Communication, Emotional Intelligence, Entrepreneurship, Global Citizenship, Problem Solving, Team-working.***
- Diperlukan peran dosen yang tdk bisa digantikan teknologi sebagai pemimpin yaitu; **sebagai figure keteladanan karakter, menebar passion dan menginspirasi;**
- Proses kuliah di era digital mengarah pada :
 - ***Self-directed*** - menyesuaikan kebutuhan pembelajar;
 - ***Multi-sources*** - (berbagai sumber, media, dan chanel pembelajaran);
 - ***Life-long learning*** - pembelajaran sepanjang hayat),
 - ***ICT base*** (pemanfaatan teknologi informasi),
 - ***Adaptive;***
 - Pola berpikir yang berkembang (***growt mindset***);
- Dibutuhkan model pembelajaran ***Blended learning*** yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pemanfaatan teknologi informasi untuk proses pembelajaran, Model Blanded Learning : *face to face driver, rotation model, flex, online lab, self blend, online driver;*
- **Pengurangan Waktu tatap muka** Mahasiswa dengan Dosen, sehingga ada waktu untuk jelajah mencari pengalaman



Apa yang harus dilakukan pada dunia pendidikan Tinggi untuk menyiapkan generasi yang hidup di jamannya. ?



Menara ulang SISTEM (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) untuk menyesuaikan tuntutan zaman

Penyesuaian budaya yang ada agar selaras dengan tuntutan abad ke-21, tanpa meninggalkan Nilai2 Luhur Budaya LOKAL

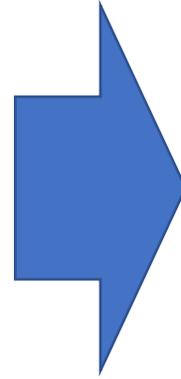
Mengubah pola berpikir, pola Sikap dan pola tindak – Dalam Mengembangkan proses Perkuliahan

IMPLEMENTASI

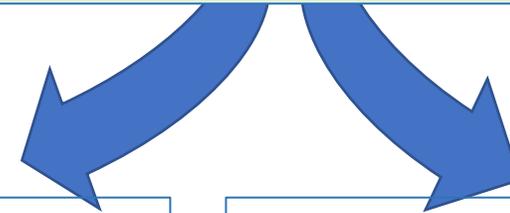
- 1. Kebijakan Merdeka Belajar;**
 - ✓ Dosen
 - ✓ Mahasiswa;
 - ✓ Penyederhanaan
- 2. Kampus Merdeka;**
 - ✓ Sistem akreditasi perguruan tinggi
 - ✓ Hak belajar tiga semester di luar prodi;
 - ✓ Pembukaan prodi baru;
 - ✓ Kemudahan menjadi PTN-BH
- 3. Fleksibilitas Pemanfaatan dana oleh kampus**

PERANAN DOSEN DALAM MEMBANGUN KARAKTER

- ✓ Menempatkan Dosen secara hakekat sebagai figur keteladanan mahasiswa menginsiparasi, mengantarkan menjadi manusia seutuhnya dengan profesi, dan etika (**ONTOLOGI**);
- ✓ Menyampaikan nilai-nilai dan pengajaran yang menjadikan mahasiswa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (**AKSIOLOGI**)
- ✓ Mendorong peran Dosen menyampaikan materi pengajaran yang mengembangkan potensi mahasiswa dengan mempertimbangkan sifat2 dasarnya (**EPISTOMOLOGI**)



Blended learning,
mengintegrasikan penggunaan teknologi dengan menggabungkan pembelajaran tatap muka dikelas dengan pembelajaran online



Pembelajaran Tatap Muka, lebih banyak Menyampaikan nilai Humanisme, Karakter, Ketrampilan

Pembelajaran on line, lebih banyak Ilmu Pengetahuan, Koordinasi bagaimana belajar, kompetensi yang harus dicapai dll

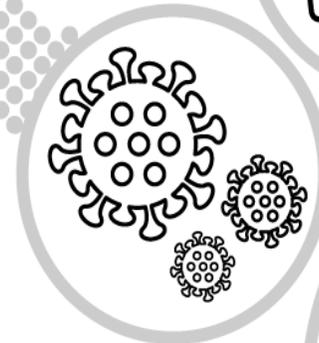
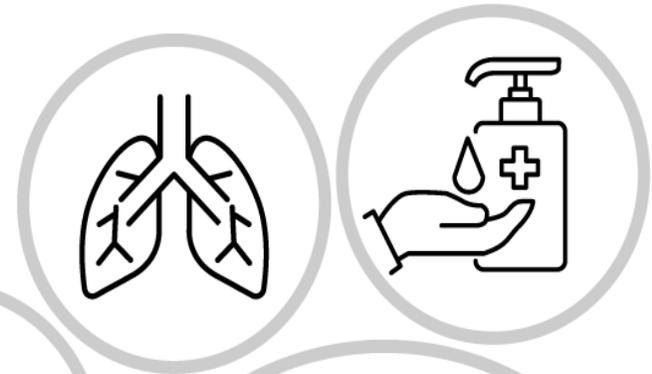
PERKULIAHAN MASA PANDEMI COVID 19

1. Pandemi Covid 19 **menstimulasi Pemanfaatan Teknologi Informasi** Untuk perkuliahan, dengan Model perkuliahan Jarak Jauh dengan cara online, dengan segala keterbatasannya;
2. Kampus **ada kelenturan dalam melaksanakan kurikulum** menyesuaikan kompetensi dasar yang bisa dicapai dengan mempertimbangkan kendala yang ada;
3. **Soft Skill dosen** seperti ***Critikal Thinking, kreatif, komunikatif dan koloberatif***, sehingga mampu melaksanakan perkuliahan dan penugasan yang menyenangkan menjadi faktor kunci keberhasilan proses perkuliahan;
4. Diperlukan **materi-materi tematik dalam Proses perkuliahan.**



**SALAM SEHAT
BERKARAKTER**

STOP COVID-19



SEKIAN